



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DENGAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN IBADAH SHALAT BERJAMA'AH  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) ISLAMIAH WERU  
KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh

**IMA MELATI**

**NIM : 07410485**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2012 M/1413 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

### **IMA MELATI: Hubungan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Kedisiplinan Melaksanakan Ibadah Shalat Berjama'ah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon**

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasinya, dan untuk mengukurnya diperlukan evaluasi. Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah juga banyak ditentukan oleh keadaan lingkungan dari pada anak didik itu sendiri. Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif maupun yang negatif terhadap pertumbuhan jiwanya, dalam sikapnya, maupun dalam agamanya. Kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah shalat fardlu berjama'ah yang di selenggarakan di sekolah, merupakan salah satu program kegiatan keagamaan yang di harapkan terwujudnya suatu perubahan bagi siswa, setelah mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, juga merupakan salah satu bentuk penilaian yang dilakukan guru PAI, dalam upaya memberikan nilai tambah bagi prestasi belajarnya. Siswa yang disiplin (selalu) mengikuti shalat fardlu berjamaah, maka kegiatan belajarnya akan meningkat sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar PAI di SMP Islamiyah Weru, untuk mengetahui kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat fardlu berjama'ah di SMP Islamiyah Weru, dan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara prestasi belajar PAI dengan kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat fardlu berjama'ah di SMP Islamiyah Weru.

Prestasi belajar PAI akan baik apabila ketiga ruang lingkup penilaian PAI berjalan dengan baik dan dicapai seluruhnya oleh anak didik, tiga ruang lingkup penilaian PAI tersebut adalah kognitif, afektif dan psikomotorik. Nilai psikomotorik di dominasi materi ibadah siswa merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan prestasi belajar PAI, kegiatan ibadah tersebut mencakup kegiatan ibadah di sekolah, keluarga, masyarakat.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan field research dengan melakukan studi lapangan, instrumen penelitian dalam skripsi adalah berupa observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi: data di analisis dengan menggunakan rumus prosentase dan korelasi produk moment.

Hubungan Prestasi Belajar Siswa dengan Kedisiplinan Siswa dalam Melaksanakan Shalat Berama'ah di SMP Islamiyah Weru kategori cukup dengan  $r_{hitung}$  sebesar 0,40. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Korelasi Antara Prestasi Belajar Siswa dengan Kedisiplinan Siswa dalam Melaksanakan Shalat Jamaah di SMP Islamiyah sebesar 16%. Angka tersebut mengisyaratkan bahwa pengaruh terhadap Siswa dalam Melaksanakan Shalat Jamaah tidak semata-mata dari prestasi belajar siswa. Tetapi dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 84% seperti peraturan sekolah dan faktor lingkungan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN IBADAH SHOLAT BERJAMA’AH DI SMP ISLAMIYAH WERU KABUPATEN CIREBON”**

tanpa suatu halangan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, dorongan motivasi, dan bantuan baik berupa moril maupun materiil kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M. A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefuddin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Akhmad Affandi M.Ag, Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Bapak Drs. H Taqiyudin, M. Pd., Pembimbing I
6. Ibu Dra. Hj. Nurlaela M.Ag, Dosen pembimbing I
7. Bapak Drs. H. Mahfudz Hs, Kepala SMP Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman, sebagai penyempurnaan. Dan kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan insan akademik umumnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, Juni 2012

Penulis





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kerangka Pemikiran.....	10
E. Langkah-Langkah Penelitian.....	14
F. Hipotesis Penelitian .....	19
 <b>BAB II PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN IBADAH SHALAT BERJAMA'AH</b>	
A. Prestasi Belajar .....	20
B. Pendidikan Agama Islam .....	25
C. Kedisiplinan Dalam Melaksanakan Shalat Fardlu Berjama'ah.....	31
 <b>BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya dan Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon .....	40
B. Fasilitas dan Sarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon .....	46
C. Keadaan Guru, Siswa dan karyawan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon .....	50



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Kegiatan Keagamaan Siswa di Lingkungan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon .....	57
---	----

#### **BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN**

A. Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon.....	59
B. Kedisiplinan Dalam Melaksanakan Shalat Berjama'ah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon .....	62
C. Hubungan Prestasi Belajar dengan Pengalaman Shalat Berjama'ah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon .....	72

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR TABEL

No.Urut	No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	1	Sarana dan Fasilitas SMP Islamiyah Weru Tahun Ajaran 2011/2012	49
2	2	Keadaan fasilitas Pendidikan pada setiap kelas	51
3	3	Struktur Organisasi Tata Usaha dan Guru <i>SMP Islamiyah Tahun Ajaran 2011 / 2012</i>	52
4	4	Keadaan Guru Islamiyah Weru	53
5	5	Keadaan Guru PAI SMP Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon	56
6	6	Keadaan pegawai Tata Usaha dan lainnya	56
7	7	Keadaan Siswa SMP Islamiyah Weru Tahun pelajaran 2011 /2012	57
8	8	Program Keagamaan Musholla Baitul Ma'mur di SMP Islamiyah Weru	59
9	9	Prestasi Belajar Bidang Studi PAI di SMP Islamiyah Weru Tahun Pelajaran 2011/2012	61
10	10	Mengikuti shalat berjamaah	63
11	11	Melaksanakan shalat lima waktu	63
12	12	Bergegas mengambil air wudhu	64
13	13	Melaksanakan shalat tepat waktu	65
14	14	Melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah	65
15	15	Meninggalkan shalat	66
16	16	Berusaha shalat semampunya	66
17	17	Melaksanakan Shalat dengan Ikhlas	67
18	18	Melaksanakan dengan Khusyu	67
19	19	Merasa Tenang	68





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

20	20	Rekapitulasi Data Angket Kedisiplinan Siswa dalam Melaksanakan Shalat Jamaah di SMP Islamiyah Weru	69
21	21	Rekapitulasi Data Angket Kedisiplinan Siswa dalam Melaksanakan Shalat Jamaah di SMP Islamiyah Weru	70
22	22	Perhitungan Korelasi Antara Prestasi Belajar Siswa dengan Kedisiplinan Siswa dalam Melaksanakan Shalat Jamaah di SMP Islamiyah Weru	72





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar bukanlah suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan, sebab sudah dikenal semenjak dikenalkannya sistem pendidikan. Prestasi belajar sangat penting bagi siswa dan guru, karena indikator baik atau buruknya siswa dan guru salah satunya adalah prestasi belajar yang dicapai dalam upaya terwujudnya perubahan dan kemampuan yang positif dalam melanjutkan program berikutnya. Perubahan bagi siswa meliputi perubahan pengetahuan, keterampilan dan kedisiplinan. Perubahan akan terwujud, salah satunya melalui proses belajar mengajar yang dilakukan secara intensif dan efektif.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasinya, dan untuk mengukurnya diperlukan evaluasi. Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah juga banyak ditentukan oleh keadaan lingkungan dari pada anak didik itu sendiri. Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif maupun yang negatif terhadap pertumbuhan jiwanya, dalam sikapnya, maupun dalam agamanya.

Belajar menurut Slameto (2003 : 2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Begitu juga menurut (Sudjana, 2005 : 17) belajar ialah sebagai hasil dari proses, belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Sedangkan prestasi belajar merupakan penguasaan, pengetahuan atau keterampilan dan dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Arif Gunarso dalam Hamdani (2011 : 138) mengemukakan tentang prestasi belajar, yaitu usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Jadi prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Berkaitan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI), prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) akan baik, apabila ketiga ruang lingkup penilaian PAI berjalan dengan baik dan dicapai seluruhnya oleh anak didik. Tiga ruang lingkup penilaian PAI tersebut adalah: kognitif, afektif dan psikomotorik didominasi oleh materi ibadah shalat dan Al Qur'an.

Untuk mencerdaskan kehidupan suatu bangsa, maka perlu diupayakan sistem pendidikan yang berkualitas sehingga dapat melahirkan manusia seutuhnya yaitu berprestasi yang baik. Di dalam Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah ditegaskan tentang tujuan pendidikan nasional yaitu:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

*“Untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*

Dalam hal pembahasan tentang disiplin, istilah disiplin berasal dari bahasa latin “Disciplina” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar, istilah tersebut dekat dengan istilah bahasa inggris “Disciple” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Istilah bahasa inggris lainnya yaitu discipline, berarti : 1) tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, 2) latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, 3) hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki, 4) kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku (Tulus Tu’u, 2004 : 30-31). Tokoh lain, M. Djoko Susilo (2009:173) menuliskan, disiplin adalah suatu keadaan tertib dalam orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan, disiplin dikaitkan dengan aktifitas siswa yaitu merupakan kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah, salah satunya adalah mengikuti shalat fardlu berjama’ah yang diselenggarakan di sekolah dalam upaya menciptakan suasana yang tertib secara terorganisir. Prestasi



belajar yang dicapai tentunya akan memberikan perubahan yang positif bagi siswa baik dari segi sikap maupun tingkah lakunya.

Kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah shalat fardlu berjamaah yang diselenggarakan di sekolah, merupakan salah satu program kegiatan keagamaan yang diharapkan terwujudnya suatu perubahan bagi siswa, setelah mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, juga merupakan salah satu bentuk penilaian yang dilakukan guru PAI, dalam upaya memberikan nilai tambah bagi prestasi belajarnya. Siswa yang disiplin (selalu) mengikuti shalat fardlu berjamaah, maka kegiatan belajarnya akan meningkat sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Salah satu ayat yang berkaitan dengan disiplin, adalah firman Allah swt dalam al-Quran surat Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا  
بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “ Demi massa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran” (Departemen Agama RI, 2007:1).

Quraish Shihab (2002:498) dalam kitab tafsirnya memasukkan pendapat Syeh Muhammad Abduh tentang surat al-Ashr tersebut dengan mengemukakan,

Waktu adalah modal utama manusia, apabila tidak diisi dengan kegiatan yang positif, maka ia akan berlalu begitu saja. Waktu akan dengan mudah menghilang dan ketika itu jangankan keuntungan yang diperoleh, modal pun telah hilang. Sayyidina ‘Ali





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ra. pernah berkata: “Rezeki yang tidak diperoleh hari ini masih dapat diharapkan lebih dari itu diperoleh esok, tetapi waktu yang berlalu hari ini tidak mungkin dapat diharapkan kembali esok”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikemukakan betapa berharganya waktu dalam Islam, karena itu sebagian orang bijak mengibaratkan waktu bagaikan pedang (*alwaktu kal-syaiif*) yang selalu siap memotong siapa pun yang tidak dapat memanfaatkannya dalam kebaikan dan kemuliaan (Foundr Motivasi Indonesia, Eko Santoso 2007). Isi pokok dari perumpamaan itu adalah, waktu memiliki keunikan selalu bergerak maju dan tidak pernah mundur sedetikpun. Waktu tidak bisa diulang dan akan selalu meninggalkan setiap orang yang melalaikannya. Waktu akan selalu meninggalkan manusia yang tidak mengelolanya dengan cerdas dalam mengisi kehidupannya. Inilah yang dimaksudkan bahwa, manusia berada dalam keadaan merugi jika tidak mengisinya dengan perbuatan-perbuatan yang baik. Karena itu, gunakanlah waktu sebaik-baiknya salah satunya adalah dengan mengerjakan shalat fardlu berjamaah secara disiplin, karena shalat merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Annisa ayat 102 yang berbunyi:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٢﴾

*Artinya “Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Depag RI, 2002 : 96 )*

Keberhasilan siswa dalam menguasai mata pelajaran PAI di sekolah, dapat diukur berdasarkan pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Keberhasilan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

itu dilambangkan dengan nilai maksimal dalam buku rapor sebagai cermin dari prestasi belajarnya. Karena itu prestasi belajar yang baik, menunjukkan hasil belajar yang baik pula, demikian sebaliknya. Karena prestasi belajar menunjukkan hasil belajar siswa, dimana hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun kedisiplinannya, dengan kata lain rapor menunjukkan prestasi belajar merupakan hasil kerja keras atau usaha yang dilakukan dan hasil belajar tersebut akan tercermin pada tingkat kedisiplinannya. Jadi, apabila siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi maka kedisiplinan dalam shalatnya tinggi pula begitupun sebaliknya.

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2011 yaitu dengan melihat nilai rapor siswa pada pelajaran PAI di SMP Islamiyah Weru, tampak bahwa nilai mata pelajaran PAInya bervariasi. Prestasi belajar yang berbeda ini, tentu bukti nyata adanya pengaruh dari tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah shalat fardlu berjamaah yang berbeda pula.

Berdasarkan kenyataan di atas bahwa, nilai pelajaran PAI yang di peroleh siswa di sekolah, mempunyai prestasi belajar yang cukup memuaskan tetapi dalam ibadah shalatnya anak kurang disiplin seperti: jarang melaksanakan shalat fardlu berjamaah, menunda waktu shalat, tidak mengerjakan shalat awal waktu, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran anak dalam melaksanakan shalat fardlu berjamaah padahal peraturan di sekolah sudah wajib ditetapkan. Dalam ibadah shalat anak hanya mementingkan ke teori yang diberikan oleh guru tetapi tidak demikian dengan prakteknya yang tidak di praktekan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

shalat fardlu berjama'ah disekolah. Oleh karena itu tingginya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) mestinya menjadi cermin dalam kedisiplinan siswa melaksanakan shalat, demikian pula sebaliknya bagi mereka yang prestasinya rendah.

Dengan demikian masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar hubungan antara prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat fardlu berjama'ah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon.

## **B. Perumusan masalah**

### **1. Identifikasi masalah**

- a. Wilayah kajian dalam penelitian skripsi ini adalah berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI).

- b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan (field research) yaitu penelitian lapangan penelitian langsung dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kedisiplinan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardlu Berjama'ah.

- c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah Jenis masalah korelasional yaitu menggambarkan hubungan antara prestasi belajar PAI dengan kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat di SMP Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon.



## 2. Pembatasan masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan di teliti, serta untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka akan penulis batasi dengan penjelasan masalah dari istilah-istilah yang terkandung di dalam judul yang penulis ajukan ini adalah sebagai berikut:

### a. Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dimaksud penulis di sini adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar PAI yang diketahui melalui hasil tes dan diwujudkan dalam bentuk angka yang diambil dari buku rapor.

### b. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud penulis adalah menanamkan materi-materi pendidikan yang sesuai dengan ajaran islam sehingga siswa akan lebih terarah. Sedangkan prestasi belajar PAI adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar PAI nilai rapor siswa.

### c. Disiplin

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan, tanpa pamrih.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

d. Melaksanakan Ibadah Shalat Fardlu

Melaksanakan ibadah shalat berarti aktifitas yang dilakukan dengan sungguh-sungguh yang menunjukkan sifat tunduk dan merendahkan diri kepada Allah SWT dengan perasaan cinta, maka tujuan ibadah adalah untuk mengabdikan kepada Allah SWT dan mencari ridho-Nya.

### 3. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimanakah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat berjama'ah di SMP Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon?
- c. Seberapa besar hubungan antara prestasi belajar PAI dengan kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat berjama'ah di SMP Islamiyah Weru Kabupaten?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis kemukakan, maka yang menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI di SMP Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat fardlu berjama'ah di SMP Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon.



3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara prestasi belajar PAI dengan kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat fardlu berjama'ah di SMP Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon.

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Dalam ajaran agama islam, shalat merupakan jenis ibadah yang sangat penting bahkan dikatakan sebagai tiang agama. Dan perintah untuk melaksanakan shalat pun sangat luar biasa karena nabi Muhammad Saw sendiri yang di panggil oleh Allah Swt untuk menerima wahyu shalat melalui peristiwa Isra' Mi'raj. Begitu utamanya ibadah ini hingga Rasulullah mengatakan bahwa amalan yang pertama kali dihisab (dihitung) di hari akhir kelak adalah shalat, siapa yang baik shalatnya maka amalan lain akan dianggap baik pula. Oleh karena itu tidak ada alasan bagi seorang muslim untuk meninggalkannya, karena secara syari'at dijelaskan bahwa bagaimanapun kondisi dan dimanapun kita berada, shalat harus tetap ditegakkan. Hal ini menunjukkan kemulyaan shalat sekaligus menegaskan bahwa hukumnya wajib atas setiap muslim yang sudah terkena kewajiban menjalankan syari'at agama. Agama dalam kapasitasnya merupakan peraturan yang diterbitkan oleh Sang pencipta untuk mengatur kehidupan manusia agar selaras dengan hakekat manusia itu sendiri maka Allah melalui rasul-Nya

menerbitkan wahyu sebagai pedoman untuk mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat. Peran serta pendidikan agama di sekolah sangatlah penting mengingat banyak diantara generasi pemuda yang kurang mendapatkan siraman nilai agama di rumah, baik dari keluarga maupun di lingkungan masyarakat mereka tinggal.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Untuk itu ibadah shalat harus kita tanamkan kepada anak didik sejak usia dini baik dalam keluarga atau melalui lembaga pendidikan, karena shalat merupakan amalan ibadah yang mempunyai syi'ar nilai islam yang kuat sebagai bukti bahwa seseorang itu islamnya benar-benar mantap atau sekedar ikut-ikutan dapat dibuktikan dari shalatnya. Rasulullah saw. dalam haditsnya yang diriwayatkan oleh Abu Daud juga memerintahkan kepada umatnya untuk mengerjakan shalat semenjak mereka berumur tujuh tahun, beliau bersabda:

مُرُّوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغُوا سَبْعًا وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا إِذَا بَلَغُوا عَشْرًا

(رواه ابوداود)

*Artinya: “Perintahkanlah anak-anakmu mengerjakan shalat diwaktu usia mereka meningkat tujuh tahun dan pukullah mereka diwaktu usia meningkat sepuluh tahun”. (Hasby ash-Shiddeqy, 2010:171).*

Dalam hal ini penulis lebih mengkhususkan pada shalat fardlu berjamaa’ah bagi siswa, karena apabila siswa melaksanakan shalat bersama, sekurang-kurangnya terdiri dari 2 orang, yaitu imam dan makmum itulah shalat berjamaah. Adapun hukumnya adalah sunah *mu’akad*, shalat berjama’ah bila dibandingkan dengan shalat sendirian (munfarid) maka pahalanya 27 derajat, sebagaimana sabda Nabi yang di riwayatkan Bukhori dan Muslim.

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْغَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرَيْنَ دَرَجَةً

(رواه البخارى ومسلم)

Artinya : “Sholat jama’ah itu lebih baik dari pada sholat sendirian dengan berlipat dua puluh tujuh derajat”. (Hasbi Ash-Siddieqy, 2010: 325).

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Tanggung jawab pendidikan di selenggarakan dengan kewajiban mendidik berupa bantuan, bimbingan dan lain sebagainya. Pemberian bimbingan dan bantuan ini dilakukan oleh orang tua di dalam lingkungan rumah tangga, para guru di dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak mereka, karena anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt QS At-Tahrim (66:6):

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسُكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya ,malaikat-malaikat yang kasar, keras yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa





*yang di perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang di perintahkan". (Hasby As-Siddiqi, dkk, 2010: 951)*

Disinilah letak tanggung jawab orang tua untuk mendidik anak-anaknya karena anak adalah amanah Allah Swt yang kelak akan dimintai pertanggung jawaban atas pendidikan anak-anaknya.

Didalam pendidikan bukan orang tua saja yang berperan sebagai pendidik, akan tetapi para guru juga termasuk orang tua yang bertanggung jawab di sekolah, dalam hal ini terutama guru PAI memberi bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran Agama islam, serta bersedia mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari baik berupa keimanan, ibadah, muamalah, maupun akhlak/tingkah laku.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasinya, dan untuk mengukurnya diperlukan evaluasi. Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah juga banyak di tentukan oleh keadaan lingkungan dari pada anak didik itu sendiri. Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif maupun negatif terhadap pertumbuhan jiwanya, dalam sikapnya, dalam akhlaknya maupun dalam agamanya.

Pengaruh lingkungan dapat dikatakan positif, apabila lingkungan itu dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada anak untuk berbuat hal-hal yang baik dan sebaliknya. Pendidikan agama islam di sekolah dituntut untuk berprestasi dan mampu untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam bentuk ibadah shalat. Karena itu disiplin dan keteladanan guru, minat siswa, kurikulum, waktu dan metode mengajar sangat menentukan sekali dalam pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah,





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

seperti yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2004:84), sebagai berikut: belajar adalah perubahan di dalam kepribadian yang menyatukan diri sebagai pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan atau kepandaian atau juga suatu pengertian.

Prestasi belajar PAI akan baik apabila ketiga ruang lingkup penilaian PAI berjalan dengan baik dan dicapai seluruhnya oleh anak didik, tiga ruang lingkup penilaian PAI tersebut adalah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Nilai psikomotorik di dominasi materi ibadah siswa merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan Prestasi belajar PAI, kegiatan ibadah tersebut mencakup kegiatan ibadah di sekolah, keluarga, masyarakat.

Dengan demikian, secara teoritis kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat adalah bagian dari komponen penilaian yang dilakukan oleh guru. Oleh sebab itu tingginya prestasi belajar PAI mestinya menjadi cermin dalam kedisiplinan mereka melaksanakan shalat, demikian pula sebaliknya bagi mereka yang prestasinya rendah.

## **E. Langkah-Langkah Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:



## 1. Menentukan Sumber Data

- a. Sumber data teoritik, diperoleh dari buku-buku dan bacaan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
- b. Sumber data empirik, di peroleh dari lokasi penelitian yaitu SMP Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon.

## 2. Populasi dan sampel

- a. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. (Hariwijaya dan Triton, 2007: 50). Sedangkan menurut Suharismi Arikunto populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Islamiyah Weru yang berjumlah 436 Siswa.

- b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan di teliti, menurut Suharismi Arikunto (2002:120) mengatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 10 % dari jumlah populasi, maka di peroleh sampel 44 siswa dengan menggunakan teknik random sampling.



### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan berbagai data yang di perlukan, penulis akan menggunakan teknik-teknik Observasi, Wawancara, Angket, dan Studi Studi Dokumentasi

Adapun rencana operasional seluruh teknik pengumpulan data tersebut dapat di urutkan sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian.
- b. Wawancara, yaitu penulis melakukan wawancara dengan cara tanya jawab langsung dan sistematis, adapun yang di wawancarai adalah kepala sekolah, guru agama, dan sebagian siswa di SMP Islamiyah Weru.
- c. Angket yaitu cara pengumpul data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya (Anas Sudjiono, 1997 : 27). Teknik angket yang dilakukan penulis yaitu membagikan daftar pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah tersedia dan di bagikan kepada siswa yang berperan sebagai responden.
- d. Studi Dokumentasi yaitu Teknik yang di pergunakan untuk memperoleh data tentang kondisi objektif penelitian yakni di SMP Islamiyah Weru.

### 4. Teknik Analisa Data

Penulis menggunakan data kuantitatif yaitu menganalisa data yang berupa angka (Tatang M. Amirin, 1995:134). Data ini diperoleh dari hasil perbandingan antara dua



variabel setelah dilakukan perlakuan dalam penelitian tersebut. Di sini teknik analisisnya menggunakan rumus prosentase.

$$: \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase kemungkinan jawaban

F = Frekuensi jawaban tiap butir jawaban

N = jumlah responden

100% = Standar hitungan (bilangan tetap)

Adapun untuk menilai skala prosentase digunakan adalah

No	Prosentase	Penafsiran
1.	76%-100%	Baik
2.	56%-75%	Cukup
3.	40%-55%	Kurang Baik
4.	0%-40%	Tidak Baik

(Suharismi Arikunto, 2002 : 245)

Cara menghitung angka indeks korelasi, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y



- $N$  = Jumlah subyek penelitian  
 $\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor dari X dan Y  
 $\Sigma X$  = Jumlah skor asli variabel X  
 $\Sigma Y$  = Jumlah skor asli variabel Y

(M. Subana dkk, 2005:177)

Untuk menentukan interpretasi dari korelasi di atas dengan menggunakan skala konservatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2005 : 193) sebagai berikut:

- 0,00 – 0,20 = Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sangat rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi  
 0,20 – 0,40 = Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang rendah  
 0,40 – 0,70 = Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup  
 0,70 – 0,90 = Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi  
 0,90 – 1,00 = Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sangat tinggi

Adapun untuk memudahkan menganalisa data kuantitatif, penulis melakukan pengelompokkan kriteria jawaban sebagai berikut:

- 100% = seluruh responden  
 90% - 99% = Hampir seluruhnya  
 60% - 89% = Sebagian besar





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

51% - 59% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

40% - 49% = Hampir setengahnya

10% - 39% = Sebagian Kecil

1% - 9% = Sedikit sekali

0% = Tidak ada sama sekali (Wahyudin Syah, 1985 : 180)

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharismi Arikunto (2006: 276) yaitu:

0.000 -0.200 = Hubungan rendah sekali

0.200 -0.400 = Hubungan kurang

0.400 -0.600 = Hubungan cukup

0.600 -0.800 = Hubungan Baik

0.800 -1.000 = Hubungan sangat baik (sangat kuat)

Sedangkan untuk mengetahui berapa persen tingkat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y adalah dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Anas Sudijono)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Joko Tri Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anas Sudjiono. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet 8, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta
- Assidiqy, Hasby. 2002 *Pedoman Shalat*, Semarang: PT pustaka rizki putra utama
- Djoko, Susilo. 2009 *Gaya belajar menjadikan makin pintar*, Yogyakarta: PINUS.
- Daradjat, Zakiyah, dkk, 2001 *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hasibuan & Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kartono, Kartini. 1976. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni Off – Set Print.
- Majid, Abdul dan Mudzakir, Jusuf, 2008 *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Prenada Medya Grup
- Moh. Rifa'i. 2010 *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang: PT. TohaPutra
- Nana Sudjana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algesindo
- Nasution. 2001. *Didastik Asas-asas Mengajar*, Jemmars Bandung
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Poerwadinata W.J.S. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Quraish Shihab. 2005. *Tafsir Al Misbah*, Jakarta: lentera hati





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Roestiyah. 2001 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2003 *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Subana. 2005 *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV.Pustaka Setia
- Sudirman, A.M. 2005 *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surya, Mohamad. 2008. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutikno, Sobry. 2005. *Pembelajaran Efektif*. Mataram: NTP Press
- Tirtarahardja, Umar & La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tu'u Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Undang-Undang RI No. 20. 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokusmedia
- Yahya Al Mutamakkia. 2003 *Bidayatul Hidayah.*, Semarang: PT Karya Toha Putra
- Winkel, W.S. 2001 *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Grasindo